BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial kini tak jauh seperti halnya lauk dalam menu makanan. Perkembangan teknologi informasi dan media sosial tak mampu dipisahkan dengan kegiatan atau hal-hal yang dilakukan oleh masyarakat sekarang. Bahkan dalam pemenuhan proses pendidikan di sekolah seperti halnya spiritualitas.

Perkembangan zaman yang terjadi dari hari ke hari, menyebabkan banyaknya penurunan spiritualitas dari seseorang, khususnya di kalangan remaja/peserta didik yang sedang dalam masa transisi mencari jati diri. Banyaknya remaja-remaja yang masuk dalam pergaulan bebas juga merupakan salah satu contoh dari pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh media sosial dan perkembngan teknologi informasi, juga kurangnya spiritualitas dalam diri remaja-remaja tersebut. Namun demikian, perkembngan teknologi informasi juga banyak memberikan efek yang baik pula dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengatasi hal-hal tersebut. Pembukaan UUD Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengamanatkan bahwa salah satu tujuan Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan dalam rangka

memenuhi hak dasar setiap warga negara untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut selanjutnya dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu[1] :

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agara menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab."

Upaya membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka keterampilan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, secara berencana dan berkesinambungan perlu ditingkatkan, sehingga transfer ilmu dapat berjalan dengan normal. Kegiatan pendidikan perlu menyiapkan penggunaan sarana dan prasarana yang menunjang seperti sarana perpustakaan untuk membantu terselenggaranya program pendidikan yang efektif dan efesien. Era globalisasi ini manusia sebagai makhluk hidup membutuhkan alat berkomunikasi untuk mendapatkan informasi, karena sudah menjadi kebutuhan yang penting agar dapat melakukan interaksi dan komunikasi dengan baik. Manusia berupaya mencari dan menciptakan sistem dan alat untuk dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi serta hiburan.

Dunia pendidikan yang berkaitan erat dengan informasi dan pengetahuan juga menjadikan teknologi informasi sebagai sumber

---

[1] Marzuki, *Politik Pendidikan Nasional dalam Bingkai Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 7 No. 2, 2012, hal. 25.

pengetahuan yang terbilang penting. Teknologi informasi dalam perkembangannya telah mengambil dimensi yang lebih luas yang meliputi banyak media seperti telepon, televisi, radio, video, sistem informasi suara, komputer pribadi dan internet.[2]

Perkembangan media sosial dan teknologi informasi merupakan suatu hasil dari semakin berkembangnya pengetahuan manusia yang dapat memberikan perubahan pada pola kehidupan manusia. Media sosial dan teknologi informasi memberikan beberapa kemudahan-kemudahan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan beberapa permasalahan manusia dalam hal pekerjaan, komunikasi, tugas sekolah dan lain sebagainya.

Seiring berkembangnya zaman kini media sosial dan teknologi informasi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, baik aspek yang bersifat umum, maupun yang bersifat khusus seperti mengenai spiritualitas seseorang. Kadar spiritualitas seseorang, dengan adanya teknologi kini dapat terlihat.

Spiritual manusia adalah kecenderungan manusia untuk menuju sifat-sifat Ilahiah asmaul husna. Ia akan bahagia atau terharu apabila titik spiritualnya tersentuh. Ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual seseorang itu sangat penting. Maka dari itu, pembinaan spiritual dimaksudkan sebagai jalan atau cara untuk menyikapi spiritual manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi memberikan peluang memberikan kemudahan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. Diantaranya dengan video atau gambar

---

[2] Ahmad Badari Burhan, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengembangan Ekonomi*, Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol 16 No.2, 2018, hal. 234.

mengenai kajian-kajian agama yang telah disediakan oleh teknologi yang terkemas rapi dalam media sosial atau jejaring sosial.

Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial dan teknologi informasi tersebut bukan berarti tidak memiliki kekurangan. Media sosial dan teknologi informasi juga dapat menjadi dua mata pisau yang memberikan dampak positif dan negatif untuk penggunannya. Terkhusus dalam hal ini adalah dalam lingkup pendidikan yang berbasis Agama.

Media sosial dan teknologi informasi memberikan dampak yang berbeda-beda untuk setiap penggunanya. Maka dari itu peserta didik perlu pengawasan dari orang tua maupun guru sebagai pendidik. Apalagi pada zaman sekarang nilai yang diajarkan oleh guru dan orang tua telah berbeda dengan nilai yang diajarkan oleh guru dan orang tua jaman dulu. Sehingga perlu menerapkan metode yang efektif untuk dapat diserap oleh peserta didik agar perubahan-perubahan seperti perkembangan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang baik untuk peserta didik.

Pendidikan berbasis Agama yang terkesan monoton dengan metode dakwah, kini banyak dimodifikasi dengan menggunakan teknologi informasi, karena mampu menolong pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang disampaikan, sehingga materi sampai ke peserta didik, dengan menciptakan kesan yang berbeda dan lebih mudah dipahami. Melalui sebuah observasi di lapangan peneliti menemukan adanya penggunaan teknologi informasi oleh pendidik dalam pengajaran agama, hal ini nampaknya memang lebih efektif dan juga mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, karena dengan

penggunaan teknologi informasi tersebut, peserta didik cenderung memperhatikan, pendidik juga mampu mengolah materi dengan baik, hal ini diharapkan mampu meningkatkan spritualitas peserta didik.

Observasi langsung kepada sejumlah pendidik dan peserta didik juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan media sosial memang penting, apalagi untuk sekolah kejuruan seperti di SMK Islam 1 Durenan, maka teknologi informasi dan media sosial, termasuk dalam kebutuhan pokok peserta didik, karena memang teknologi informasi merupakan sarana yang memadai, baik dalam peningkatan pembelajaran yang umum sampai khusus seperti peningkatan spiritualitas. Peningkatan spiritualitas dengan menggunakan teknologi informasi sebenarnya sudah terlihat di SMK Islam 1 Durenan salah satunya yaitu pemutaran murotal surat-surat pendek yang dilakukan setiap hari di lingkungan sekolah dan pemutaran doa-doa sebelum pelajaran di mulai. Pemutaran video kajian-kajian Agama juga dilakukan sebagai contoh dalam memperkuat materi pembelajaran yang disampaikan pendidik.[3]

Contoh baik yang dihasilkan oleh teknologi terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ridho Hidayat yang menunjukkan bahwa peserta didik cenderung nyaman belajar menggunakan tenologi informasi dan juga media-media sosial yang telah berkembang kini, hal ini dapat dilihat dari

[3] Observasi Pribadi, Senin, 14 Oktober 2019.

ketertarikan peserta didik untuk membaca dan mengakses literatur-literatur dengan menggunakan teknologi informasi.[4]

Contoh lain yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Gilang, dkk, yang menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan dampak yang baik dalam perkembangan kecerdasan sosial dan emosional anak, dengan teknologi informasi anak lebih mampu bersosialisasi baik antar sesama. Emosional anak lebih bisa dikendalikan. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan teknologi informasi tidak terlalu memberikan efek yang buruk atau negatif yang dapat merubah kebiasaan baik anak.

Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Winda Yuliana, yaitu membuktikan bahwa prestasi belajar peserta didik mengalami perubahan dari yang awalnya rendah, menjadi berada pada kategori kuat atau tinggi setelah penggunaan teknologi informasi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Media sosial dan teknologi informasi terkadang membawa pengaruh yang buruk terhadap pengguna khususnya pada masa remaja, namun jika digunakan dengan bijak maka media tersebut akan memberikan dampak yang baik pula. Contohnya pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah, dari penelitiannya menunjukkan remaja dalam menggunakan media sosial masuk

---

[4] Ridho Hidayat, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik kelas XI di Perpustakaan SMA Teladan Way Jepara*, (Bandar Lampung: Skripsi, 2017).

pada tingkat baik dan bijak. Terbukti dari lemahnya perilaku *Cyberbullying* pada remaja.[5]

Penggunaan teknologi dan media sosial juga kecenderungannya dapat dimanfaatkan guru atau tenaga pendidik khususnya guru Agama Islam. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **"Pengaruh Media Sosial Dan Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek".**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis temui terkait Media sosial dan perkembangan teknologi informasi maka identifikasi masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kecerdasan spiritual peserta didik sebagai akibat media sosial dan perkembangan teknologi.
2. Kecenderungan peserta didik terhadap penggunaan teknologi informasi dan media sosial.
3. Penggunaan media sosial dan teknologi informasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.
4. Peran aktif pendidik dalam mempengaruhi peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.

---

[5] Siti Nurjanah, *"Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbullying pada siswa SMAN 12 Pekanbaru"*, (Pekanbaru: Skripsi, 2014).

Melihat identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh media sosial dan pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap kecedasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh media sosial terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di Sekolah Menegah Kejuruan Islam 1 Durenan Trenggalek ?
2. Adakah pengaruh perkembangan teknologi informasi tehadap kecerdasan spiritual peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan Trenggalek?
3. Adakah pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan Trengalek?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan Trenggalek.
2. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan Trenggalek.

3. Untuk mengetahui pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan Trenggalek.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

2. Secara Praktis

   a. SMK Islam 1 Durenan, khususnya Kepala Sekolah bahwa pentingnya mengetahui pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik

   b. Bagi Guru SMK Islam 1 Durenan, sebagai bahan pertimbangan guru dalam proses pembelajaran bahwa pentingnya mengetahui pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik

   c. Bagi peserta didik SMK Islam 1 Durenan, akan tumbuh kesadaran bahwa media sosial dan perkembangan teknologi informasi dapat mengembangkan kecerdasan Spiritual

   d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan untuk menggali dan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh media sosial dan

perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik serta mampu mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan peneliti lain.

e. Bagi pembaca sebagai gambaran dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik

f. Bagi Perpustakaan sebagai referensi dalam khasanah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

F. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, perlu adanya definisi secara konseptual maupun operasional.

1. Definisi Konseptual

a. Media Sosial

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu,

dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi.[6]

Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa media siber lainnya. Ada batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding dengan media lainnya. Adapun karakteristik media sosial yaitu: jaringan, informasi, arsip dan interaktif. [7]

Media sosial disamping memiliki karekteristik juga dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu diantaranya aplikasi media sosial berbagi video (*video sharing*), aplikasi media sosial mikroblog, aplikasi media sosial berbagi jaringan sosial, aplikasi berbagi jaringan profesional, dan aplikasi berbagi foto.[8]

b. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi maupun anggota. Teknologi Informasi adalah penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apasaja, termasuk kata-kata, bilangan dan

---

[6] Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya Dan Sosioteknologi*, (Jakarta: Simbiosa Rekatama Media, 2015), hal. 11.

[7] *Ibid.,* hal.15.

[8] Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Pedagangan RI, 2014), hal. 65-82.

gambar.[9] Perangkat yang digunakan adalah seperti komputer, laptop/*notebook*, *deskbook,* komputer genggam, dan *flashdisk, CD, DVD, Disket, Memorycard.*[10]

c. Kecerdasan Spiritual

Kata "Spiritual" memiliki akar kata spirit yang berarti roh. Kata ini berasal dari bahasa latin "*Spiritus"* berarti bernafas. Roh bisa diartikan sebagai energi kehidupan yang membuat manusia hidup dan bergerak. Spiritual berarti pula segala sesuatu diluar tubuh fisik manusia, termasuk pikiran, perasaan dan karakter.[11]

Kecerdasan spiritual melibatkan seperangkat kemampuan yang memanfaatkan sumber daya rohani, menekankan kemampuan yang menarik seperti adaptasi dan prediksi fungsi. Kecerdasan spiritual juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk menerapkan secara nyata dan mewujudkan sumber daya spiritual, nilai dan kualitas untuk meningkatkan kesejahteraan sehari-hari.[12]

d. Manfaat Media Sosial dan Teknologi Informasi bagi Peserta Didik

Pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi kini banyak terjadi pada proses pendidikan, yaitu untuk menciptakan komunitas belajar oleh peserta didik, melanjutkan pembahasan pelajaran, mengatur sumber

---

[9] In in Supianti, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika,* Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 4 No. 1, 2018, hal. 65.

[10] Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 164-166.

[11] Hasbi Ashshidieqy, *Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa,* Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 7 No.2, 2018, hal.71.

[12] Benny Herlena, *Kecerdasan Spiritual sebagai Prediktor Kesejateraan Subyektif pada Mahasiswa,* Jurnal Psikologi Integratif, Vol.6 No. 1, 2018.

pelajaran, mendukung materi pembelajaran, dan mnambah wawasan bagi peserta didik.[13]

2. Definisi Operasional

Definisi operasinal dari judul pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual adalah media sosial kini memberi manfaat dalam berbagai hal. Pemanfaatan media sosial digunakan berinteraksi, bekerja sama, berbagi, belajar dan berkomunikasi dengan pengguna lain. Media sosial yang kerap digunakan adalah media sosial seperti media sosial berbagi video, media sosial berbagi jaringan sosial, media sosial berbagi jaringan profesional dan media sosial berbagi foto. Perkembangan Teknologi Informasi sebagai sarana memperoleh dan mengirim informasi juga berperan dalam pembelajaran sekolah dan kini telah banyak dimanfaatkan oleh pendidik. Sarana informasi terutama komputer dan komputer genggam memungkinkan untuk mencari materi-materi yang berhubungan dengan pembelajaran agar penyampaian materi pelajaran sampai kepada peserta didik.

Media sosial dan perkembangan teknologi kiranya juga memberikan pengaruh tehadap Kecerdasan spiritual peserta didik dalam memahami lingkungan, sekolah atau alam sekitar serta berpikir rasional guna menghadapi tantangan hidup serta dapat memecahkan berbagai problem yang dihadapi berhubungan dengan kejiwaan (rohani, batin). Media sosial dan teknologi informasi juga memudahkan peserta didik membentuk komunitas belajar,

[13] Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan...* hal.162.

melanjutkan pembahasan pelajaran, mengatur materi pelajaran, dan menambah wawasan.

Penjelasan di atas membawa peneliti untuk meneliti adakah pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi tersebut terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan, dengan melihat fenomena dimana kini setiap orang tak dapat terlepas dari teknologi informasi yang kian berkembang.

G. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, dimana dalam hipotesis ini membandingkan antara dua variabel, yaitu antara media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan, yang nantinya akan menunjukkan adakah pengaruh yang signifikan antara media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

Penelitian mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020.
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020.

3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial dan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada suatu karya ilmiah merupakan bantuan yang dapat digunakan untuk mempermudah mengetahui urutan sitematis dari isi sistem karya ilmiah tersebut. sistematika pembahsan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: A) Latar belakang masalah, B) Identifikasi dan pembatasan masalah, C) Rumusan masalah, D) Tujuan penelitian, E) Kegunaan penelitian, F) Penegasan istilah, G) Hipotesis penelitian dan H) Sistematikan pembahsan.

BAB II: A) Landasan Teori dari penelitan ini, yang didalamnya menguraikan secara teoritis tentang: 1) Media sosial, 2) Teknologi informasi dan

3) Kecerdasan spiritual. B) Penelitian terdahulu dan C) Kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian: A) Rancangan penelitian, B) Variabel penelitian, C) Populasi D) Sampling dan sampel dalam penelitian, E) Kisi-kisi instrumen, F) Intrumen penelitian, G) Data dan sumber data, H) Teknik pengumpulan data, dan I) Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian: A) Deskripsi data, B) Pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan: A) Pengaruh media sosial terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, B) Pengaruh teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, C) Pengaruh media sosial dan teknologi informasi tehadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

BAB VI : A) Kesimpulan, B) Implikasi penelitian dan C) Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.